

LAPORAN TESIS

**PERAN RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT (RSKO) JAKARTA
DALAM PENANGGULANGAN KECANDUAN NARKOTIKA DENGAN
PENDEKATAN *RESTORATIVE JUSTICE***

TESIS

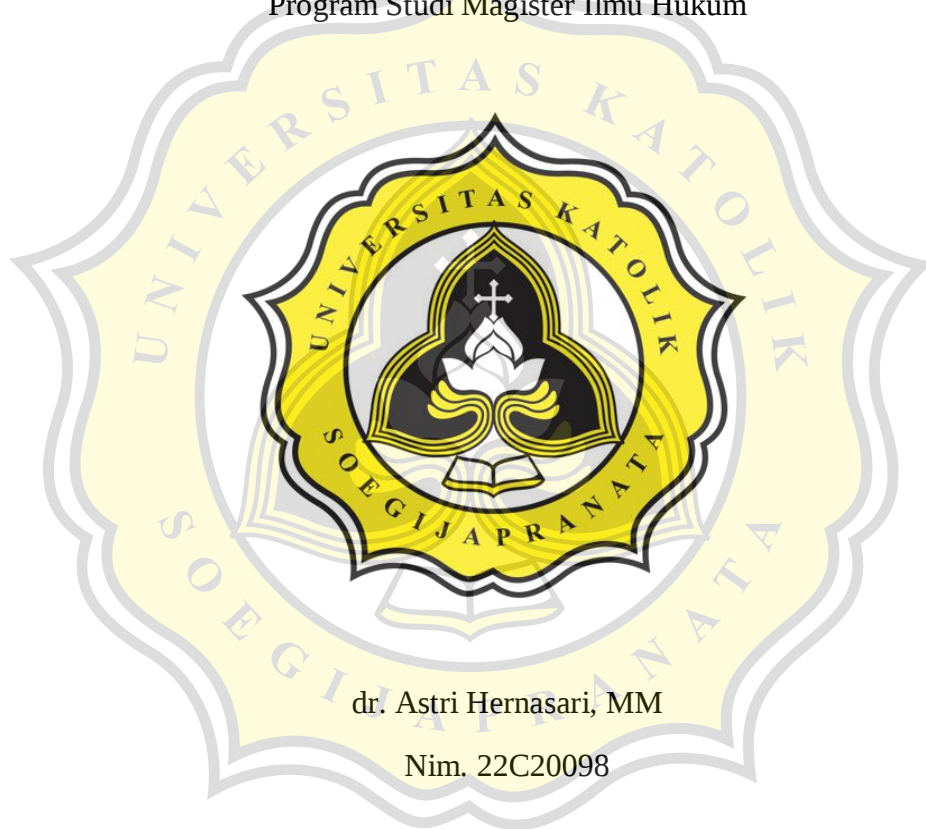


**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

LAPORAN TESIS

PERAN RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT (RSKO) JAKARTA DALAM PENANGGULANGAN KECANDUAN NARKOTIKA DENGAN PENDEKATAN *RESTORATIVE JUSTICE*

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Derajat Sarjana S-2
Program Studi Magister Ilmu Hukum



dr. Astri Hernasari, MM

Nim. 22C20098

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

RSKO Jakarta memiliki kewenangan dalam rehabilitasi pelaku penyalahgunaan narkotika, namun efektivitasnya masih terbatas karena banyak pelaku yang kembali menyalahgunakan narkoba dan perlu rehabilitasi ulang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran RSKO Jakarta dalam penanganan kecanduan narkotika dengan pendekatan *restorative justice* serta hambatan-hambatan yang dihadapi dalam implementasinya.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis sosiologis dengan pendekatan deskriptif analitis. Data penelitian meliputi data primer dan sekunder, serta tiga jenis bahan hukum seperti bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSKO berlandaskan pada berbagai regulasi hukum, seperti KUHAP, Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, , Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2024, yang memberikan dasar hukum dalam menyediakan layanan rehabilitasi medis dan sosial bagi pengguna narkotika. Kemudian, RSKO memainkan peran yang sangat penting dalam sistem peradilan pidana terkait penyalahgunaan narkotika, dengan memberikan layanan rehabilitasi medis dan sosial bagi para tersangka yang mengalami ketergantungan narkotika. Tidak hanya itu, RSKO bertanggung jawab untuk melakukan asesmen medis dan psikologis, menentukan tingkat ketergantungan, serta memberikan perawatan yang diperlukan guna memulihkan kondisi fisik dan mental para tersangka. RSKO tidak hanya berfungsi sebagai fasilitas medis, tetapi juga sebagai bagian integral dari pendekatan rehabilitatif dalam sistem peradilan pidana, yang sejalan dengan prinsip keadilan restoratif.. pada pelaksanaan peran ini, RSKO menghadapi beberapa hambatan terkait faktor hukum, penegakan hukum, sarana prasarana, masyarakat, dan budaya. Beberapa hambatan termasuk konflik norma dalam peraturan yang menyebabkan pelaku tidak selalu mendapat rehabilitasi, kurangnya koordinasi antara institusi terkait, serta stigma sosial terhadap pecandu narkotika yang menghambat proses rehabilitasi.

Penelitian ini merekomendasikan untuk dilakukan revisi regulasi terkait *restorative justice* dalam perkara narkotika, serta peningkatan koordinasi antara lembaga terkait dan alokasi dana yang lebih besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan rehabilitasi di RSKO Jakarta.

Kata Kunci: Peran, RSKO, Penanggulangan, Kecanduan Narkotika, *Restorative Justice*.

ABSTRACT

RSKO Jakarta has the authority to rehabilitate drug abuse offenders, but its effectiveness remains limited due to many offenders relapsing and requiring re-rehabilitation. This study aims to analyze the role of RSKO Jakarta in addressing drug addiction through a restorative justice approach and the obstacles encountered in its implementation.

This research uses a juridical sociological method with a descriptive-analytical approach. The research data includes primary and secondary data, as well as three types of legal materials, such as primary legal materials, secondary legal materials, and tertiary legal materials.

The research findings show that RSKO is based on various legal regulations, such as the Criminal Procedure Code (KUHP), Law No. 35 of 2009 on Narcotics, Law No. 17 of 2023 on Health, and Government Regulation No. 28 of 2024, which provide the legal basis for providing medical and social rehabilitation services for drug users. RSKO plays a vital role in the criminal justice system regarding drug abuse by providing medical and social rehabilitation services for drug-dependent suspects. Furthermore, RSKO is responsible for conducting medical and psychological assessments, determining the level of dependence, and providing necessary care to restore the physical and mental condition of the suspects. RSKO not only functions as a medical facility but also as an integral part of the rehabilitative approach within the criminal justice system, aligned with the principles of restorative justice.

In carrying out this role, RSKO faces several obstacles related to legal factors, law enforcement, infrastructure, society, and culture. Some of these obstacles include conflicts in regulations that prevent offenders from receiving rehabilitation, a lack of coordination among related institutions, and social stigma against drug users that hinders the rehabilitation process.

This study recommends revising regulations related to restorative justice in drug-related cases, improving coordination among relevant institutions, and increasing funding allocation to enhance the quality of rehabilitation services at RSKO Jakarta.

Keywords: *Role, RSKO, Drug Addiction Treatment, Restorative Justice.*